

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Kecil Menengah (UKM) mempunyai peran yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, baik dinegara maju maupun negara berkembang, termasuk Indonesia, terutama dalam penanggulangan masalah pengangguran. Selain berkontribusi pada penyediaan lapangan pekerjaan, UKM dipandang sebagai sektor yang handal dalam menghadapi terpaan krisis ekonomi (Rahmana, 2009). Dari segi kuantitas, 99,97% total usaha di Indonesia ternyata merupakan sektor ekonomi rakyat (UKM), dan menjadi sangat strategis karena mampu menyerap 99,5% tenaga kerja di Indonesia (Ririh dkk, 2011).

Keberhasilan usaha sangat tergantung pada kemampuan usaha menerapkan berbagai teknologi tepat guna yang dapat meningkatkan efisiensi usaha dan pada gilirannya dapat meningkatkan daya saing usaha. Penggunaan teknologi yang masih sederhana dan tradisional diyakini menjadi salah satu kendala yang menyebabkan industri kecil tidak dapat maju dan berkembang secara optimal disamping kendala lain seperti terbatasnya modal, kurangnya keahlian dan keterampilan sumberdaya manusia, dan tentunya juga masalah manajemen (Hanani, 2003 dalam Sumarno, 2010). Teknologi menurut *United Nation Economic and Social Comission for Asia and the Pacific* (UNESCAP) dilihat dari empat komponen yang terpadu secara dinamis. Komponen dimaksud adalah: 1. *Technoware* (perangkat keras); 2. *Humanware* (perangkat manusia); 3. *Infoware* (perangkat informasi); dan 4. *Orgaware* (perangkat organisasi). Bentuk keterpaduan keempat komponen adalah bahwa pengembangan dan pengendalian komponen *technoware* dilakukan oleh komponen *humanware*, menurut sumber dari *infoware*, semuanya telah diatur oleh *orgaware* (Pailin, 2013).

UKM pengrajin gembol/ akar kayu “Ngudi Seni Gembol Art” yang berlokasi di Desa Cabak Kecamatan Jiken Kabupaten Blora merupakan salah satu UKM unggulan Kabupaten Blora yang tergabung dalam Paguyuban Akar Jati Blora (AJB). Produk kayu yang dihasilkan sudah merambah ke berbagai negara meskipun UKM tersebut tidak melakukan ekspor sendiri, tetapi *by agent* yaitu melalui agen ekspor produk domestik seperti produk dari rotan, bambu, dan kayu. Agen ekspor inilah yang menyalurkan produk domestik ke mancanegara. Meskipun begitu, UKM Ngudi Seni Gembol Art sangat optimis dapat ekspor produknya sendiri tanpa agen yaitu dengan mengurus persyaratan yang dibutuhkan seperti Sertifikat Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) dan Nomor Identitas Kepabeaan (NIK).

UD. Ngudi Seni Gembol Art merupakan UKM yang masih menerapkan manajemen kekeluargaan. Untuk keorganisasian disana bisa dikatakan sudah baik karena pada umumnya keorganisasian baik pada perusahaan besar maupun kecil sama tinggal pengelolaan dari orang-orang didalamnya. UD. Ngudi Seni Gembol Art memiliki karyawan sebanyak 10 termasuk 2 pemilik. Kepala produksi, desain dan perancangan produk (konseptor) dilakukan oleh suami *owner* (Bapak Kukuh). Sedangkan *Owner* (Bu Yuni) berperan sebagai pemilik, akuntansi, promosi produk, dan ikut membantu dalam proses produksi. Dan 8 orang karyawan lainnya terbagi dalam beberapa stasiun kerja. Terdapat 4 stasiun kerja di UD. Ngudi Seni Gembol Art yaitu pemotongan, pencekrekan, pengamplasan, finishing. Semua karyawan mempunyai keahlian khusus dibidang perkayuan (meskipun otodidak) tetapi masih berpendidikan rata-rata SMP dan SMA. Karena bersifat kekeluargaan, ketika *owner* ada kegiatan tertentu seperti mengikuti pameran dan bertemu *buyer* di luar kota maka produksi sementara diliburkan, hal ini tentu mempengaruhi hasil produksi namun jika ditinjau kembali promosi produk sangat penting terutama pameran, karena hanya melalui pameran lah promosi yang dianggap paling efektif. Meskipun ada juga promosi melalui sosial media tapi tidak sebanding dengan promosi

melalui pameran. Untuk promosi melalui web belum ada karena belum terlalu menguasai teknologi serta tidak merekrut karyawan untuk administrasi, selain itu juga terbatasnya waktu yang dimiliki *owner*.

Teknologi yang diterapkan pada UD. Ngudi Seni Gembol Art saat ini adalah menggunakan mesin-mesin model yang lama, hampir semua alat sudah memakai listrik hanya beberapa yang memakai diesel yaitu pada alat cuci akar serta gergaji, tetapi untuk kerajinan gembol yang diberi ukiran dilakukan secara manual menggunakan peralatan tatah. Penggunaan mesin-mesin listrik tidak lain untuk mempercepat proses produksi apalagi jika orderan menumpuk. Saat kuwalahan saat produksi biasanya UD. Ngudi Seni Gembol Art mengambil barang dari pengrajin lainnya dan memberi *fee* sesuai kesepakatan.

Untuk pembukuan dan akuntansi sudah dilakukan namun masih bersifat sederhana, yaitu mencatat *order* masuk dan keluar serta pembelian bahan baku. Meski begitu, UD. Ngudi Seni Gembol Art sudah memisahkan antara keuangan dalam usaha dan keperluan pribadi sehingga manajemen keuangan di UKM tersebut dapat berjalan cukup efektif.

UD. Ngudi Seni Gembol Art belum menerapkan jadwal produksi dengan baik karena masih mengandalkan order yang ada dan perkiraan untuk stok saja, padahal *buyer* langganan tidak selalu order secara rutin. Dan terkadang UD. Ngudi Seni Gembol Art mendapat *orderan* yang sangat besar dalam bulan tertentu hingga kadang kuwalahan.

Merujuk kepada adanya empat komponen teknologi yang saling terkait maka perlu diketahui nilai kontribusi masing-masing komponen teknologi. Dengan mengetahui nilai-nilai tersebut maka dapat diambil keputusan yang tepat tentang komponen mana yang perlu diprioritaskan untuk diperbaiki. Pada akhirnya penelitian ini akan mengkaji komponen – komponen teknologi beserta penyusunan strategi untuk meningkatkan kinerja dari UKM Ngudi Seni Gembol Art.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Seberapa jauh UKM Ngudi Seni Gembol Art telah menggunakan teknologi?
- b. Komponen teknologi apa saja yang terlibat dalam proses transformasi pada UKM Ngudi Seni Gembol Art?
- c. Berapa nilai kontribusi teknologi pada UKM Ngudi Seni Gembol Art?
- d. Strategi apa saja yang dapat digunakan untuk perbaikan dan pengembangan teknologi pada UKM Ngudi Seni Gembol Art?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dapat dipahami dan terarah, penelitian ini dibatasi oleh beberapa batasan yaitu :

1. Penelitian dilakukan di UKM pengrajin Gembol/ Akar Jati “Ngudi Seni Gembol Art” yang terletak di Desa Cabak Kecamatan Jiken Kabupaten Blora.
2. Ruang lingkup kajian penelitian berupa analisa penilaian teknologi dan strategi pengembangan berdasar pada komponen teknologi yang masih memerlukan pengembangan.
3. Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara, penyebaran kuisioner, observasi langsung dilapangan dan data pendukung sekunder.
4. Penilaian kontribusi teknologi dilakukan dengan pendekatan teknometrik sedangkan penyusunan strategi dilakukan dengan analisis SWOT.
5. Dalam penelitian ini hanya sampai usulan perbaikan tidak sampai pada tahap implementasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui sejauh mana UKM Ngudi Seni Gembol Art menggunakan teknologi.
2. Mengidentifikasi komponen – komponen teknologi apa saja yang terlibat dalam proses transformasi.
3. Mengetahui nilai kontribusi dari masing – masing teknologi pada UKM Ngudi Seni Gembol Art.
4. Merumuskan strategi pengembangan teknologi berdasar pada komponen teknologi yang masih memerlukan pengembangan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan memberikan manfaat sekaligus dapat digunakan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah.
2. Bagi Perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada perusahaan untuk dipertimbangkan dalam penyusunan strategi terkait teknologi dalam perusahaan.
3. Bagi institusi atau perguruan tinggi, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang penilaian teknologi.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang hal-hal yang menjadi latar belakang dilakukan penelitian ini, perumusan masalah, batasan masalah yang digunakan dalam penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penyusunan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini mengaplikasikan teori-teori dasar yang menjadi acuan dalam melaksanakan langkah-langkah penelitian yaitu berisi mengenai teori tentang penilaian teknologi dan analisis SWOT, Tinjauan pustaka dari penelitian terdahulu, dan hipotesa penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tahapan demi tahapan penelitian secara sistematis yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada di dalam penelitian dan tahapan ini yang akan menjadi acuan sebagai pedoman di dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat tentang data hasil penelitian dan pembahasan yang bersifat terpadu.

BAB V PENUTUP

Menampikam hasil pengolahan data dari penelitian yang sudah dilakukan dan dapat diambil suatu kesimpulan dan saran.